

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam pemberian asuhan keperawatan pada Tn.F yang mengalami diabetes melitus di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. Peneliti menggunakan tahapan proses keperawatan yaitu: Tahap pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

1. Pengkajian

Tahap pengkajian pada Tn.F yang berusia 25 tahun dilakukan pada tanggal 14 november 2022 pukul 14:30 wita menunjukkan adanya keluhan badan lemas, kesulitan tidur, klien sering merasa haus, klien sering buang air kecil sebanyak 10 kali dalam sehari. Dan hasil pemeriksaan menunjukkan keadaan umum klien baik dengan GDS 293 mg/dl.

2. Diagnose keperawatan

Pada tahap penegakan diagnose keperawatan didapatkan 4 masalah keperawatan yaitu ketidakstabilan kadar glukosa, deficit nutrisi, deficit pengetahuan, deficit perawatan diri. Dari 4 masalah keperawatan tersebut, ada 3 masalah keperawatan sesuai teori yaitu kadar glukosa darah, deficit nutrisi, deficit pengetahuan. Sedangkan satu diantaranya tidak sesuai dengan teori yaitu deficit perawatan diri.

3. Intervensi Keperawatan

Mediasi yang diberikan pada klien dengan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah adalah manajemen hiperglikemia dengan pemberian insulin ke tubuh klien. Pada masalah keperawatan deficit nutrisi dilakukan intervensi manajemen nutrisi. Pada masalah keperawatan deficit pengetahuan dilakukan intervensi edukasi kesehatan. Pada masalah keperawatan deficit perawatan diri dilakukan intervensi dukungan perawatan diri: mandi.

4. Implementasi Keperawatan

Pelaksanaan dilakukan pada Tn.F mulai pada tanggal 14 november sampai dengan 16 november 2022 sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah dilakukan.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi dilakukan pada Tn.F selama 3 hari, mulai tanggal 14 november 2022 sampai dengan 16 november 2022 oleh penulis dibuat dalam format evaluasi SOAP (Subjektif, Objektif, Assessment, Planning). Hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh penulis pada klien menunjukkan bahwa terdapat 4 diagnosa keperawatan, 3 diantaranya teratasi yaitu deficit nutrisi berhubungan dengan menelan, deficit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi, deficit perawatan diri berhubungan dengan kelemahan. Sedangkan 1 diagnosa keperawatan lainnya teratasi sebagian yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin.

B. Saran

1. Bagi Penulis / Mahasiswa

Hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan bisa menjadi garis besar dengan tujuan akhir untuk memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan diabetes melitus secara tepat. Untuk peneliti berikutnya, diyakini bahwa mereka akan benar-benar ingin mendominasi ide hipotetis diabetes melitus, selain itu para peneliti juga harus mengarahkan evaluasi klien yang sah dan tepat sehingga asuhan keperawatan dapat disangkal faktual dan masalah keperawatan untuk klien dapat diselesaikan.

2. Bagi Instansi

Terkait Penulis berkeyakinan bahwa hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran dalam hipotesis atau pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien diabetes melitus tipe I.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Dipercaya bahwa klien akan membantu selama pengaturan asuhan keperawatan, menjalankan cara hidup yang sehat untuk mencegah keterikatan lebih lanjut dan dipercaya bahwa individu dengan diabetes melitus akan secara konsisten mengontrol kadar glukosa darah untuk membatasi kemungkinan kebingungan yang bisa terjadi. Pekerjaan keluarga sangat vital dalam mengembangkan status kesejahteraan klien lebih lanjut, dalam pemberian diabetes mellitus keluarga berperan dalam mengamati latihan klien, proses diet pati dan glukosa klien,

melaksanakan gaya hidup yang sehat dan berjalan dengan baik. klien sambil memeriksa kesehatannya dalam administrasi kesejahteraan.